

## PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KECERDASAN SPRITUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 1 BANUHAMPU TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Yulia Rahmi<sup>1</sup>, Aniswita<sup>2</sup>, M. Imamuddin<sup>3</sup>, Rusdi<sup>4</sup>

[yulia05rahmi@gmail.com](mailto:yulia05rahmi@gmail.com)<sup>1</sup>

UIN Syekh Djamil Djambek Bukittinggi

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil belajar matematika siswa kelas VIII masih banyak yang berada di bawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari Minat Belajar Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan metode kuantitatif. Dari hasil analisis data penelitian ini, diperoleh nilai  $t_{(hitung=)}$   $[[3,994]]$  ^ dan  $t_{(tabel=)}$  2,014 pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu. Sedangkan kecerdasan spiritual, diperoleh nilai  $t_{(hitung=)}$   $[[2,144]]$  ^ dan  $t_{(tabel=)}$  2,014 pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu. Serta pengaruh minat dan kecerdasan spiritual secara simultan diperoleh  $F_{(hitung=)}$   $[[11,816]]$  ^ dan  $F_{(tabel=)}$  3,21 pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu.

**Kata kunci:** Minat Belajar, Kecerdasan Spiritual, Hasil Belajar Matematika.

### ABSTRACT

*This research is motivated by the mathematics learning results of class VIII students who are still below the KKM. This research aims to determine the significant influence of interest in learning and spiritual intelligence on the mathematics learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 1 Banuhampu. This type of research is correlational research with quantitative methods. From the results of this research data analysis, the values obtained were  $t_{(count=)}$   $[[3.994]]$  ^ and  $t_{(table=)}$  2.014 at the real level  $\alpha = 0.05$ . This shows that  $t_{count} > t_{tabel}$  which means that  $H_0$  is rejected, so there is a significant influence of interest in learning on the mathematics learning outcomes of Class VIII Students at SMP Negeri 1 Banuhampu. Meanwhile for spiritual intelligence, the values obtained were  $t_{(calc=)}$   $[[2.144]]$  ^ and  $t_{(table=)}$  2.014 at the real level  $\alpha = 0.05$ . This shows that  $t_{count} > t_{tabel}$  which means that  $H_0$  is rejected, so there is a significant influence of spiritual intelligence on the mathematics learning outcomes of Class VIII Students at SMP Negeri 1 Banuhampu. As well as the influence of interest and spiritual intelligence simultaneously obtained  $F_{(count=)}$   $[[11,816]]$  ^ and  $F_{(table=)}$  3.21 at the real level  $\alpha = 0.05$ . This shows that  $F_{count} > F_{tabel}$  which means that  $H_0$  is rejected, so that there is a significant influence of learning interest and spiritual intelligence simultaneously on the mathematics learning outcomes of Class VIII Students at SMP Negeri 1 Banuhampu.*

**Keywords:** Interest in Learning, Spiritual Intelligence, Mathematics Learning Results.

### PENDAHULUAN

Minat adalah kecenderungan hari yang tinggi terhadap sesuatu. Belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Siburian dkk., 2023). Minat belajar merupakan aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti

gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dalam pengalaman (Rafliani dan Aniswita, 2022). Minat belajar sangat penting bagi siswa. Karena jika siswa tidak mempunyai minat belajar yang besar terhadap suatu objek/materi yang dipelajari akan sulit dipahami siswa untuk tekun guna untuk memperoleh hasil yang baik (Hafidz dkk., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, mengingat pentingnya minat belajar terhadap hasil belajar, peneliti tertarik untuk melakukan observasi dan wawancara di SMPN 1 Banuhampu. Hasil observasi pada tanggal 26-28 juli 2022 yang peneliti lakukan di kelas VIII, terlihat bahwa minat belajar siswa cenderung rendah. Terlihat dari saat pembelajaran dimulai masih ada siswa yang tidak mengeluarkan buku pelajaran matematika, masih sibuk dengan kegiatannya sendiri dan tidak memperhatikan guru yang menerangkan materi di depan kelas. Masih banyak siswa yang secara bergantian meminta izin ke luar kelas saat pembelajaran berlangsung. Anak tidak mencatat materi yang dijelaskan oleh guru, tapi ketika guru menjelaskan anak terlihat mengobrol dengan temannya. Kurangnya keterlibatan siswa dalam belajar terlihat dari ketika guru menanyakan kepada siswa, apakah ada yang ingin ditanyakan dari materi yang telah dijelaskan, hanya satu atau dua siswa yang mau mengacungkan tangan dan bertanya. Saat guru memberikan tugas kepada siswa banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas. Serta perhatian siswa sering kali teralihkan dengan aktivitas di luar kelas. Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa, ketika ditanyakan kebeberapa siswa tentang belajar matematika, mereka menganggap belajar matematika itu sulit, mereka merasa tidak mampu dengan pelajaran yang diberikan, mereka tidak menyukai pelajaran matematika dan menganggap bahwa belajar itu membosankan.

Selain minat, faktor internal yang juga mempengaruhi hasil belajar adalah kecerdasan spiritual. Kecerdasan pada manusia yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Masing-masing dari kecerdasan tersebut memiliki peranan dalam meningkatkan prestasi belajar (Nurhasanah, 2024). Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall (2001), kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi yang mempengaruhi hasil belajar. Anak-anak yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi maka mereka akan menjadi manusia yang kreatif, mengubah dan mengatur situasi. Sejalan dengan pendapat Wahab dan Umiarso, yang mengatakan bahwa manusia yang memiliki spiritual baik akan memiliki hubungan yang kuat dengan Allah sehingga akan berdampak pada kepandaiannya dalam berinteraksi dengan manusia karena dibantu oleh Allah (Wahab dan Umiarso, 2011). Lalu dikuatkan oleh pendapat Basuki (2015) yang mengatakan bahwa Adanya kecerdasan spiritual yang diyakini sebagai puncak kecerdasan dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Kecerdasan Spritual (SQ) merupakan landasan yang digunakan untuk memfungsikan IQ serta EQ dengan efektif (Bahar dkk., 2024). Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Zerni Melmusi (2028/2019) dan penelitian Adhi Prastistha Silen (2014) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika.

Siswa yang mempunyai hubungan yang baik dengan tuhan, maka akan nampak pada perilaku kesehariannya seperti memiliki etika yang baik kepada guru dan teman, melakukan segala sesuatu dengan penuh tanggung jawab. kepandaiannya dalam berinteraksi dengan manusia karena dibantu oleh Allah. siswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi maka mereka akan menjadi manusia yang kreatif, mengubah dan mengatur situasi. Adanya kecerdasan spiritual yang diyakini sebagai puncak kecerdasan dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas, mengingat pentingnya kecerdasan spiritual terhadap hasil

belajar, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap kecerdasan spiritual siswa, sebelum pembelajaran jam pertama dimulai siswa disuruh berdoa dan membaca alquran terlebih dahulu, disana terlihat banyak siswa yang tidak serius dalam berdoa dan guru menegur siswa tersebut dan mengulangi doa sekali lagi. Saat guru memberi nasehat kepada siswa terlihat ada siswa yang mendongkol dan tidak mau menerima nasehat dari gurunya, dan masih banyak terlihat interaksi siswa dengan temannya yang menggunakan bahasa yang tidak baik dan kasar, serta perkelahian sesama teman. Kurangnya sikap saling tolong menolong, terlihat saat kegiatan mendekor kelas hanya beberapa siswa yang terlibat, siswa yang lainnya memilih pulang lebih awal. Ketika peneliti wawancarai beberapa siswa tentang sholat 5 waktu yang mereka kerjakan. Ternyata masih ada siswa yang belum melaksanakan sholat wajib 5 kali sehari dengan lengkap. Dan peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu guru matematika yang mengajar di kelas VIII yaitu Ibu Rina tentang sholat zuhur siswa, Ibuk Rina mengatakan masih kurangnya kesadaran siswa untuk melaksanakan sholat wajibnya karena ketika dilihat pada waktu zuhur hanya beberapa yang langsung berinisiatif untuk langsung mengerjakan sholat dan lebih banyak yang menggunakan waktu sholatnya untuk bermain dengan temannya. kecerdasan spiritual dapat mempengaruhi minat belajar seseorang dengan memotivasi seseorang untuk belajar dengan lebih giat dan tekun, membantu seseorang untuk mengatasi rasa frustrasi dan kekecewaan, serta membantu seseorang untuk memahami nilai-nilai dan etika yang terkandung dalam pelajaran yang dipelajari (Rohimah dkk., 2024).

Selain mengamati minat dan kecerdasan spiritual siswa, peneliti juga memperhatikan hasil belajar. Lengkapnya hasil belajar dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Ulangan Harian 1 Kelas VIII SMPN 1 Banuhampu

No	Kelas	Jumlah			Persentase Ketuntasan	
		Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
1	VIII.1	30	3	21	30%	70%
2	VIII.2	30	3	24	20%	80%
3	VIII.3	31	6	20	35%	65%
4	VIII.4	30	3	17	43%	57%
5	VIII.5	32	7	19	41%	59%
6	VIII.6	30	6	20	33%	67%
7	VIII.7	30	8	19	37%	63%
8	VIII.8	32	10	22	31%	69%
9	VIII.9	33	10	18	45%	55%
10	VIII.10	32	10	15	53%	47%

Sumber: Guru Matematika Kelas VIII SMPN 1 Banuhampu

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa ketuntasan hasil belajar ulangan harian 1 matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Banuhampu masih tergolong rendah, karena presentase ketuntasan yang dicapai masih berada di bawah 50% dan rata-rata nilai ulangan harian siswa umumnya masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran matematika adalah 76.

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah di kemukakan di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Banuhampu Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Apakah ada pengaruh signifikan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Banuhampu Tahun Pelajaran 2022/2023?

3. Apakah ada pengaruh signifikan minat belajar dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Banuhampu Tahun Pelajaran 2022/2023?

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian korelasional. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 1 Banuhampu yang berjumlah Orang. Untuk lebih jelasnya dapat peneliti sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Jumlah Kelas VIII SMPN 1 Banuhampu

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII. 1	30 orang
2	VIII. 2	30 orang
3	VIII. 3	31 orang
4	VIII. 4	30 orang
5	VIII. 5	32 orang
6	VIII. 6	30 orang
7	VIII. 7	30 orang
8	VIII. 8	32 orang
9	VIII. 9	33 orang
10	VIII. 10	32 orang
Jumlah Total		310 orang

Sumber: Guru Matematika Kelas VIII SMPN 1 Banuhampu

Dalam pengambilan sampel ini peneliti menggunakan Simple Random Sampling yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Peneliti menggunakan prosedur atau tahapan-tahapan, sehingga peneliti akan lebih terarah dan terfokus, tahap persiapan, Tahapan pelaksanaan penelitian dilakukan untuk memberikan angket minat belajar, angket kecerdasan spiritual dan melakukan tes berupa soal matematika kepada siswa kelas VIII SMP N 1 Banuhampu yang menjadi sampel dari penelitian ini. Tahapan pelaksanaan penelitian dilakukan untuk memberikan angket minat belajar, angket kecerdasan spiritual dan melakukan tes berupa soal matematika kepada siswa kelas VIII SMP N 1 Banuhampu yang menjadi sampel dari penelitian ini.<sup>3</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Data Penelitian

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Analisis Regresi Sederhana

##### 1) Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data minat belajar, kecerdasan spiritual dan hasil belajar berdistribusi normal atau tidak. Data yang normal sangat penting untuk syarat melakukan uji hipotesis. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode Liliefors.

Hasil pengujian normalitas data dengan taraf nyata  $\alpha=0,05$  adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Variabel Secara Manual

No.	Variabel	$L_0$	$L_{tabel}$	Keterangan
-----	----------	-------	-------------	------------

1	Minat Belajar	0,042	0,129	Data sampel berdistribusi normal
2	Kecerdasan Spiritual	0,057	0,129	Data sampel berdistribusi normal
3	Hasil Belajar Matematika	0,091	0,129	Data sampel berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 3 Dapat disimpulkan bahwa data sampel berdistribusi normal dengan syarat  $L_0 \leq L_{tabel}$ . Data angket minat belajar memiliki  $L_0=0,042$ ,  $L_{tabel}=0,129$  maka  $L_0 \leq L_{tabel}$  atau  $0,042 \leq 0,129$ . Data angket kecerdasan spiritual memiliki  $L_0=0,057$ ,  $L_{tabel}=0,129$  maka  $L_0 \leq L_{tabel}$  atau  $0,057 \leq 0,129$ . Dan data hasil belajar  $L_0=0,091$ ,  $L_{tabel}=0,129$  maka  $L_0 \leq L_{tabel}$  atau  $0,091 \leq 0,129$ .

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh data angket minat belajar, kecerdasan spiritual, dan tes hasil belajar berdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Variabel Dengan SPSS

Variabel	Sig	Keterangan
Minat Belajar	0,200	Data Berdistribusi Normal
Kecerdasan Spiritual	0,200	Data Berdistribusi Normal
Hasil Belajar Matematika	0,107	Data Berdistribusi Normal

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan SPSS maka data angket minat belajar, kecerdasan spiritual dan tes hasil belajar berdistribusi normal. Dengan angket minat belajar yang memiliki sig 0,200, angket kecerdasan spiritual sebesar sig 0,200, dan tes hasil belajar sebesar sig 0,107. Karena  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

## 2) Uji Linieritas

Setelah dilakukan perhitungan uji linieritas maka data minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa yang berpola linier, dengan  $F_{hitung}=15,956$  dan  $F_{tabel}=3,21$ . Dan data angket kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa juga berpola linier, dengan  $F_{hitung}=4,469$  dan  $F_{tabel}=3,21$ . maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  terpenuhi.

Setelah dilakukan uji linieritas dengan SPSS maka data minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa berpola linier dengan sig 0,689 lebih besar dari 0,05. Dan data kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa berpola linier dengan sig 0,380 lebih besar dari 0,05.

### b. Analisis Regresi Berganda

#### 1) Normalitas

Uji normalitas sudah dilakukan sebelumnya di teknik analisis sederhana

#### 2) Uji Linieritas Berganda

Setelah dilakukan perhitungan uji linieritas maka data minat belajar dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa yang berpola linier, dengan  $F_{hitung}=0,825$  dan  $F_{tabel}=2,31$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Setelah dilakukan uji linieritas dengan SPSS maka data minat belajar dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa berpola linier dengan sig 0,999 lebih besar dari 0,05.

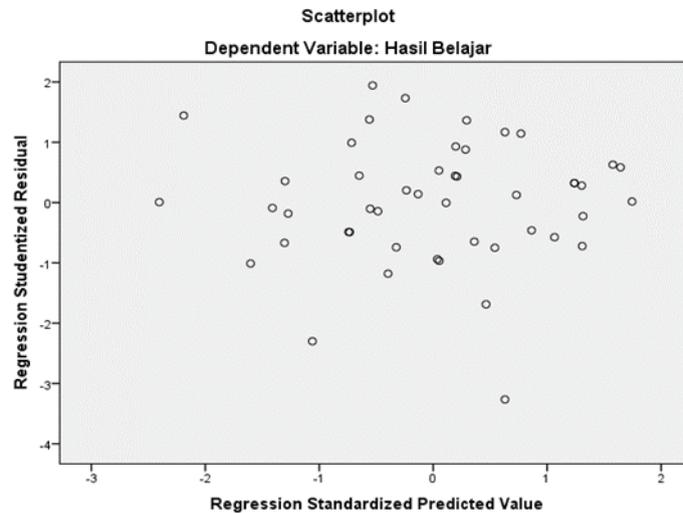
### c. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dengan SPSS diperoleh nilai  $VIF=1,496 < 10$  dan nilai  $tolerance=0,669 > 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel minat belajar dengan kecerdasan spiritual.

### d. Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan SPSS diperoleh nilai  $sig = 1,000 > 0,05$  untuk minat belajar dan nilai sig kecerdasan spiritual  $1,000 > 0,05$  sehingga

dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dari plot hasil uji heteroskedastisitas dengan SPSS menunjukkan bahwa tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena titik penyebaran di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak terdapat pola yang teratur.



e. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan SPSS diperoleh nilai  $d = 1,448$  sehingga nilai DW statistik diantara

$d_{1}$  sampai  $d_{u}$  maka dapat disimpulkan bahwa autokorelasi tanpa kesimpulan.

Jika pada uji Durbin-Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti apakah terjadi gejala autokorelasi atau tidak. Maka alternative yang baik untuk mengatasi masalah autokorelasi ini adalah dengan menggunakan metode lain seperti Uji Run Test (Febry dan Teofilus, 2020).

Hasil output spss menunjukkan nilai signifikan atau nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,770, berdasarkan kriteria Run Test jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed atau signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi sebaliknya jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed atau signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi Jatiningrum dan Marantika, 2021). Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Sederhan

1) Persamaan Regresi Sederhana

Setelah dilakukan uji regresi secara manual minat belajar terhadap hasil belajar maka diperoleh persamaan regresinya  $Y=7,993+0,680X_1$  . Dan persamaan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar didapat  $Y=20,881+0,626X_2$ .

2) Korelasi

Setelah dilakukan perhitungan secara manual dan SPSS diperoleh hubungan antara pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar dengai nilai  $r_{(X_1 Y)}=0,512$  . Dan hubungan antara pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar dengan nilai  $r_{(X_2 Y)}=0,301$ . Hal tersebut menyatakan bahwa hubungan minat belajar dengan hasil belajar berada pada tingkat keeratan sedang dengan interprestasi sebesar 0,512. Begitu juga dengan hubungan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar berada pada tingkat keeratan rendah dengan interpretasi sebesar 0,301.

3) Koefisien Determinasi

Setelah melakukan perhitungan diperoleh nilai korelasi minat belajar terhadap hasil

belajar adalah 0,512 sehingga didapatkan koefisien determinasi adalah 26,21%. Hal tersebut menjelaskan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh sebesar 26,21% terhadap hasil belajar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan nilai korelasi kecerdasan spiritual adalah 0,301 sehingga didapatkan koefisien determinasi adalah 9,06% Hal tersebut menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh sebesar 9,06% terhadap hasil belajar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4) Uji Signifikan Sederhana

Setelah melakukan perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 3,994 dan  $t_{tabel}=2,014$  , maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Dan  $t_{hitung}$  kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 2,114 dan  $t_{tabel}=2,014$  , maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa.

#### b. Uji Hipotesis Berganda

##### 1) Persamaan Regresi Berganda

Setelah dilakukan uji regresi secara manual minat dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar maka diperoleh persamaan regresinya  $Y=6,959 + [0,673X]_1 + [0,019X]_2$ .

##### 2) Korelasi

Setelah dilakukan uji korelasi, berdasarkan perhitungan minat dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika secara manual dan SPSS diperoleh rentang sedang dimana nilai  $R_{(X_1 X_2 Y)}=0,512$  .

##### 3) Koefisien Determinasi

Setelah melakukan perhitungan korelasi didapat hubungan sebesar  $R_{(X_1 X_2 Y)}=0,512$  sehingga didapat koefisien determinasi minat belajar dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 26,21% Artinya pengaruh minat belajar dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar sebesar 26,21%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

##### 4) Uji Signifikan Berganda

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  minat belajar dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 11,816 dan  $F_{tabel}=3,21$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa.

### **Pembahasan**

Pembahasan hasil analisis hipotesis, diperoleh informasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika, terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika, dan terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika. Dari hasil uji statistik, kedua variabel bebas mempunyai hubungan secara parsial maupun simultan dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan analisis variabel yang telah dilakukan, maka diperoleh:

Dari analisis sederhana antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa diperoleh persamaan regresi  $Y=7,993+0,680X_1$  dengan perolehan koefisien korelasi  $r_{(X_1 Y)}=0,512$  . Nilai  $r_{(X_1 Y)}$  antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Banuhampu tergolong sedang. Dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,994 dan  $t_{tabel}=2,014$  sehingga  $t_{hitung}>t_{tabel}$ . Oleh karena itu terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar. Dengan koefisien determinasi sebesar 26,21%. Artinya minat belajar memberikan pengaruh sebesar 26,21%.

terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman yang mengatakan bahwa minat adalah faktor psikologi (termasuk ke dalam faktor internal) yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Trygu, 2021). Lalu dikuatkan oleh pendapat Dalyono, yang mengatakan bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Djamarah, 2015). Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Yolanda Dwi Prastika (2020) dan penelitian Muhammad Agil, Tatang Muhajang, dan Sandi Budiana (2020) yang menyatakan bahwa minat belajar siswa memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Dari analisis sederhana antara kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa diperoleh persamaan regresi  $Y=20,881+0,626X_2$  dengan perolehan koefisien korelasi  $r_{(X_2 Y)}=0,301$ . Nilai  $r_{(X_2 Y)}$  antara variabel kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Banuhampu tergolong rendah. Dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,114 dan  $t_{tabel}=2,014$  sehingga  $t_{hitung}>t_{tabel}$ . Oleh karena itu terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar. Dengan koefisien determinasi sebesar 9,06%. Artinya kecerdasan spiritual memberikan pengaruh sebesar 9,06% terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Danah Zohar dan Ian Marshall yang mengatakan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi yang mempengaruhi hasil belajar. Anak-anak yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi maka mereka akan menjadi manusia yang kreatif, mengubah dan mengatur situasi (Zohar dan Marshall, 2001). Lalu dikuatkan oleh pendapat Basuki yang mengatakan bahwa Adanya kecerdasan spiritual yang diyakini sebagai puncak kecerdasan dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan (Basuki, 2015). Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Zerni Melmusi (2018/2019) dan penelitian Adhi Prastistha Silen (2014) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika.

Dari analisis berganda antara minat belajar dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa diperoleh persamaan regresi  $Y=6,959 + [0,673X]_{-1} + [0,019X]_{-2}$  dengan perolehan koefisien korelasi  $R_{(X_1 X_2 Y)}=0,512$ . Nilai  $R_{(X_1 X_2 Y)}$  antara variabel minat belajar dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Banuhampu tergolong sedang. Dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,816 dan  $F_{tabel}=3,21$  sehingga  $F_{hitung}>F_{tabel}$ . Oleh karena itu terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar. Dengan koefisien determinasi sebesar 26,21%. Artinya minat belajar dan kecerdasan spiritual memberikan pengaruh sebesar 26,21% terhadap hasil belajar matematika siswa. Semakin tinggi minat belajar dan kecerdasan spiritual maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono, yang mengatakan bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Djamarah, 2015).

Serta pendapat Basuki yang mengatakan bahwa Adanya kecerdasan spiritual yang diyakini sebagai puncak kecerdasan dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan (Basuki, 2015). Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Yolanda Dwi Prastika (2020) dan penelitian Muhammad Agil, Tatang Muhajang, dan Sandi Budiana (2020) yang menyatakan bahwa minat belajar siswa memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Lalu dikuatkan oleh penelitian Zerni Melmusi (2018/2019) dan penelitian Adhi Prastistha Silen (2014) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan pada BAB IV tentang pengaruh minat belajar dan kecerdasan spiritual matematika siswa kelas VIII di SMP N 1 Banuhampu tahun ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Banuhampu tahun pelajaran 2022/2023.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Banuhampu tahun pelajaran 2022/2023.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Banuhampu tahun pelajaran 2022/2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahar, M. A., Kamase, J., Hari. (2024). Pengaruh Kecerdasan intelektual, Kecerdasan emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Bappeda Kabupaten Bantaeng, *Jurnal Pusaran Manajemen*. Vol. 2, No. 2
- Basuki, K, H. (2015). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika, *Jurnal Formatif* 5(2). ISSN 2088-351X
- Djamarah , S. B. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Febry, T dan Teofilus. (2020). SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis. Bandung: Media Sains Indonesia
- Hafidz, D. I., Kartinah., Sukamto., Mariyatun, S. (2023). Analisis Minat Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Di Kelas 3 SDN Sampang 02, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 5, No. 2
- Jatiningrum, C dan Abshor Marantika. (2021). Good Korporate Governance dan Pengungkapan Interprise Risk Management di Indonesia. Jawa Barat: Adab
- Marshall, I., Danah, Z. (2001). SQ, Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integratistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Melmusi, Z. (2019). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 6 Agam Tahun 2018/2019. IAIN Bukittinggi: FTIK.
- Nogroho, M. A. (Maret 2020). Tatang Muhajang, Sandi Budiana, “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika”. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*. Vol. 3 No. 1
- Nurhasanah., Deskoni., Hasmidyani, D. M. (2024). Kecerdasan Spiritual Sebagai Faktor Internal Yang Mempengaruhi prestasi Belajar Mahasiswa. *Journal In Teaching And Education Area*. Vol. 1 No. 1
- Prastika, Y. D. (Desember, 2020). “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung”. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*. Vol. 1, No. 2
- Rafliani, D dan Aniswita. (2022). “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK N 1 Matur Tahun Pelajaran 2021/2022”, (*Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6, Nomor 1
- Rohimah, D. S., Komarianti, C. S ., Firdaus, V., Nurmaryanti, L. D. (2024). “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Cilasak Kelas VIII, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 8, Nomor 1
- Siburian, A., Siahaan. E. A., Naibaho, D. (2023). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, *Jurnal Pendiidkan Sosial dan Humaniora*. Vol. 2, No. 2
- Silen, A. P. (Sepeterber 2014). Pengaruh Kecerdasan intelektual, Kecerdasan emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Akademik, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 21, No. 2
- Trygu. (2021). Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika. Guepedia
- Umiarso, A. W. (2011). Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual. Jogjakarta: Ar-Ruzz

Media.